

STUDI KOMPARATIF TEMPE MENGGUNAKAN KEMASAN PLASTIK DAN KEMASAN DAUN PISANG PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA TEMPE DI KABUPATEN PURWOREJO

Ridha Wulan Dwi Lestari, Istiko Agus Wicaksono, Uswatun Hasanah

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Purworejo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) Menganalisis dan membandingkan biaya, industri rumah tangga tempe menggunakan kemasan plastik dan kemasan daun pisang (2) Menganalisis dan membandingkan pendapatan industri rumah tangga tempe menggunakan kemasan plastik dan kemasan daun pisang (3) Menganalisis dan membandingkan keuntungan industri rumah tangga tempe menggunakan kemasan plastik dan kemasan daun pisang.

Hasil penelitian menunjukan: (1) terdapat perbedaan biaya industri rumah tangga tempe kemasan plastik dan daun pisang dengan $t_{hitung} = 2.345$ pada taraf signifikansi 10% nilai t_{tabel} adalah 1.663. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.345 > 1.663$) atau $p > 0,10$, (2) terdapat perbedaan pendapatan industri rumah tangga tempe kemasan plastik dan daun pisang dengan $t_{hitung} = 11.903$ pada taraf signifikansi 10%, Nilai t_{tabel} adalah 1.663. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11.903 > 1.663$) atau $p > 0,10$, (3) terdapat perbedaan keuntungan industri rumah tangga tempe kemasan plastik dan kemasan daun pisang dengan $t_{hitung} = 11.097$ pada taraf signifikansi 10%, Nilai t_{tabel} adalah 1.663. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11.097 > 1.663$) atau $p > 0,10$

Kata Kunci : Tempe, Kemasan Plastik, Kemasan Daun Pisang

PENDAHULUAN

Tempe merupakan sumber protein nabati yang harganya murah, mudah dibuat dan ditemukan hampir diseluruh wilayah di Nusantara. Beberapa literatur menunjukan bahwa produk tempe asli dari Indonesia, perkembangan informasi bahwa tempe yang semula hanya makanan tradisional sudah menjadi perhatian khusus di dunia. (Departemen Pertanian,2001).

Kabupaten Purworejo merupakan salah satu daerah yang banyak terdapat industri rumah tangga tempe. Tempe merupakan sumber protein dan biasanya menjadi alternatif pengganti protein hewani. Berikut ini data jumlah industri rumah tangga tempe di Kabupaten Purworejo.

METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode dasar penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis mempunyai ciri memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisis (Surakhmad,1994:140). Djarwanto dan Pangestu (1981:149) penentuan jumlah sampel jika besar populasi tidak diketahui, yaitu apabila dalam suatu pendugaan proporsi dengan menggunakan sampel random diinginkan dengan keyakinan $(1 - \alpha)$ bahwa besarnya error dalam pendugaan ini tidak melebihi suatu harga tertentu, maka rumus error dinyatakan dengan E dapat digunakan untuk menentukan besarnya sampel harus diambil. Jumlah responden adalah 43 industri rumah tangga tempe menggunakan kemasan plastik dan 43 responden industri rumah tangga tempe menggunakan kemasan daun pisang

2. Metode Analisis

1. Uji Beda Dua Buah Mean

Menguji beda antara dua sampel yang indenpenden, dalam uji t dihitung standar *error* dari beda. Rumus untuk mencari standar *error* dari beda adalah sebagai berikut:

$$S_{x_1-x_2} = \sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2}} + \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}$$

Keterangan:

SS_1 = *sumsquare* dari sampel 1

SS_2 = *sumsquare* dari sampel 2

n_1 = besar sampel 1

n_2 = besar sampel 2

$S_{x_1-x_2}$ = standar *error* dari beda

Sumsquare tidak lain dari:

$$SS = \sum X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}$$

Keterangan:

X_i = pengamatan variabel ke-1
 n = besar sampel
 SS = *sumsquare*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Uji Beda Biaya Produksi Tempe Kemasan Plastik dan Daun Pisang

Tabel 1

Hasil Analisis Uji Beda Biaya Produksi Tempe Kemasan Plastik dan Daun Pisang
di Kabupaten Purworejo

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
biaya	Equal variances assumed	18.791	.000	-2.345	67	.022	-199.45358	85.06891	-369.25184 -29.65532
				-2.278	54.494	.027	-199.45358	87.56906	-374.98256 -23.92460

Sumber : Analisis Data Primer 2016

Berdasarkan analisis data diperoleh t_{hitung} sebesar 2.345 dengan $p=0,022$ pada derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = 67$ dan taraf signifikansi 10% nilai t_{tabel} adalah 1.663. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.345 > 1.663$) atau $p > 0,10$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan signifikan biaya industri rumah tangga tempe kemasan plastik dan kemasan daun pisang.

2. Analisis Uji Beda Pendapatan Tempe Kemasan Plastik dan Daun Pisang

Tabel 2

Hasil Analisis Uji Beda Pendapatan Tempe Kemasan Plastik dan Daun Pisang di Kabupaten Purworejo

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference				
pendapatan	Equal variances assumed	13.130	.001	11.903	67	.000	256.76218	21.57200	213.70429	299.82007	
	Equal variances not assumed			12.905	47.492	.000	256.76218	19.89685	216.74582	296.77854	

Sumber : Analisis Data Primer 2016

Hasil uji beda tingkat pendapatan industri rumah tangga tempe kemasan plastik dan daun pisang diperoleh t_{hitung} sebesar 11.903 dengan $p= 0,000$ pada derajat kebebasan $df = 67$ dan taraf signifikansi 10% nilai t_{tabel} adalah 1.663. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11.903 > 1.663$) atau $p < 0,10$ menunjukan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan signifikan pendapatan industri rumah tangga tempe kemasan plastik dan kemasan daun pisang di Kabupaten Purworejo.

3. Analisis Uji Beda Keuntungan Tempe Kemasan Plastik dan Daun Pisang

Tabel 3

Hasil Analisis Uji Beda Keuntungan Tempe Kemasan Plastik dan Daun Pisang

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							95% Confidence Interval of the Difference			
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper				
Keuntungan	Equal variances assumed	12.410	.001	11.897	67	.000	257.49223	21.64332	214.29198	300.69248			
	Equal variances not assumed			12.867	48.715	.000	257.49223	20.01246	217.26972	297.71474			

Sumber : Analisis Data Primer 2016

Hasil uji beda keuntungan antara industri rumah tangga tempe kemasan plastik dan kemasan daun pisang diperoleh t_{hitung} 11.097 dengan $p=0,000$ pada derajat kebebasan $df = 67$ dan taraf signifikansi 10% nilai t_{tabel} adalah 1.663. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11.097 > 1.663$) atau $p < 0,10$ menunjukan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan signifikan antara keuntungan industri rumah tangga tempe kemasan plastik dan tempe kemasan daun pisang di Kabupaten Purworejo.

PENUTUP

1. Biaya produksi industri rumah tangga tempe di Kabupaten Purworejo untuk kemasan plastik yaitu rata-rata Rp 1.298.080,00. Biaya produksi industri rumah tangga tempe kemasan daun pisang rata-rata Rp 1.209.265,67. Hasil

- uji beda diketahui bahwa ada perbedaan signifikan biaya industri rumah tangga tempe kemasan plastik dan kemasan daun pisang.
2. Pendapatan industri rumah tangga tempe kemasan plastik yaitu rata-rata Rp 450.276,49. Pendapatan industri rumah tangga tempe kemasan daun pisang rata-rata Rp 159.776,00. Hasil uji beda diketahui bahwa ada perbedaan signifikan pendapatan industri rumah tangga tempe kemasan plastik dan kemasan daun pisang.
 3. Keuntungan industri rumah tangga tempe kemasan plastik yaitu rata-rata Rp 415.989,43. Keuntungan industri rumah tangga tempe daun pisang rata-rata Rp 124.815,58. Hasil uji beda diketahui bahwa ada perbedaan signifikan antara keuntungan industri rumah tangga tempe kemasan plastik dan tempe kemasan daun pisang.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pariwisata Kabupaten Purworejo. 2015.

Djarwanto dan Pangestu. 1981. *Statistik Induktif*. BPFE UGM. Yogyakarta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabet. Bandung.

Supangat, Andi. 2007. *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Non Parametrik*. Jakarta Kencana. Malang.